

PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH

Risma Fadillah¹, Rusi Rusmiati Aliyyah²

[1rismafadillah033@gmail.com](mailto:rismafadillah033@gmail.com)

[2rusi.rusmiati@unida.ac.id](mailto:rusi.rusmiati@unida.ac.id)

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda¹

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda²

ABSTRAK

Sarana merupakan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, baik didalam ruangan maupun diluar ruangan, agar tujuan penelitian pembelajaran ini tercapai dengan baik, tersusun serta efektif dan efisien. Sementara itu, Prasarana adalah fasilitas yang menunjang jalannya proses pendidikan secara tidak langsung. seperti lingkungan, jalan menuju sekolah, dan lain sebagainya. Penelitian menggunakan metode kuasi-kualitatif dengan desain sederhana. Melalui observasi, wawancara mendetail, dan dokumentasi, dengan menggunakan pendekatan fenomenologis untuk mengeksplorasi. Hasil penelitin ini mencangkup empat aspek: Urgensi, Manfaat, Strategi, dan Tantangan yang guru hadapi. Sarana dan prasarana mempunyai urgensi besar dalam mendukung kelancaran suatu aktivitas atau proses. Selain itu, permasalahan umum yang terjadi yaitu banyak sekolah yang kurang memadai. Dana yang terbatas, tidak memindak tegas oknum yang melanggar tata tertib serta pemeliharaan sarana dan prasarana yang dikerjakan oleh bukan ahlinya.

Kata Kunci: Pengelolaan, Manajemen, Sarana dan Prasarana

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam melaksanakan proses pembelajaran, mengembangkan kualitas pembelajaran, menciptakan iklim sosio emosional, hingga berhasilnya guru dalam membentuk kondisi yang mendukung jalannya proses pembelajaran secara efektif. Sarana dan prasarana juga menadi umpan baliknya mutu sekolah. Akan tetapi kenyataannya, banyak sarana dan prasarana tidak memadai dan pengelolaan yang kurang baik. (rohiyatun, 2021)

Pada peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 disebutkan bahwa lingkungan standar nasional meliputi: Standar Isi, Standar

Proses, Standar Komponen Lulusan, Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Penilaian Pendidikan.

Sarana merupakan fasilitas yang digunakan bagi proses belajar mengajar, baik didalam ruangan maupun diluar ruangan, agar tujuan penelitain pembelajaran ini dapat tercapai dengan baik, tersusun serta efektif dan efisien. Sementara itu, Prasarana adalah fasilitas yang menunjang proses pembelajaran secara tidak langsung. (rahayu, 2019) seperti lingkungan, jalan menuju sekolah, dan lain sebagainya.

Fasilitas pendidikan mutlak diperlukan dalam proses pendidikan karena fasilitas merupakan unsur yang harus dilakukan dalam melaksanakan proses pendidikan. (sopian, 2019) akan tetapi kurangnya dana untuk pengadaan tentu menjadi permasalahan yang harus dihadapi, serta kurangnya tenaga kerja sebagai tata usaha dalam menejemen pengelolaan sarana dan prasarana. (Restika M, 2020)

Adapun beberapa kegiatan saat mengelola sarana dan prasarana, yaitu perencanaan, pengadaan, penyimpanan, inventaris, pemeliharaan, dan penghapusan, Agar tercapai tujuan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien.

1. Perencanaan

Perencanaan sarana dan prasarana sekolah sangat penting untuk memperlancar kegiatan pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung. Hal ini akan meningkatkan kualitas yang ditandai dengan menerapkan tujuan pembelajaran (R Aliyyah, 2017) dan kesejahteraan pembelajaran siswa dan memungkinkan mereka mengatur kegiatan pendidikannya dengan lebih efektif dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. (Boko, 2020)

2. Pengadaan

Adalah kegiatan yang meliputi pengadaan atau penyediaan sarana dan prasarana fisik yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. pengadaan pada jangka panjang. (sinta, 2019)

3. Penyimpanan

Penyimpanan sarana dan prasarana sekolah termasuk bagian yang penting dalam manajemen sekolah yang efektif. Ini melibatkan pemeliharaan dan pengelolaan berbagai barang dan fasilitas yang digunakan dalam operasional sehari-hari.

4. Inventaris

Inventarisasi sarana dan prasarana yang sekolah miliki dalam suatu data inventarisasi barang, karena dengan melakukan inventarisasi tersebut sekolah akan dengan mudah mengetahui jumlah barang, jenis barang, dan kualitas barang. (Huda, 2020)

5. Pemeliharaan

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan penyusunan dan pengaturan sarana dan prasarana agar selalu dalam keadaan yang baik saat digunakan dalam mencapai suatu tujuan. (matin dan Fuad, 2016)

6. Penghapusan

Yang dilakukan pertama kali yaitu, melalui produksi penghapusan, prosedur yang ada seperti memberikan blangko penghapusan kepada setiap sekolah, kemudian sekolah mencatat barang apa saja yang akan dihapus, selanjutnya barang dilaporkan kepada dinas pendidikan maka peninjauan lapangan akan dilakukan oleh BPK.(Yanti, 2019)

METODE PENELITIAN

1.1. Desain penelitian

Penelitian menggunakan metode kuasi-kualitatif dengan desain sederhana. Melalui observasi, wawancara mendetail, dan dokumentasi,

dengan menggunakan pendekatan fenomenologis untuk mengeksplorasi. (dai, 2021) Pendekatan kualitatif dapat digunakan ketika topik penelitian yang sulit diatur secara langsung atau ketika peneliti ingin memahami lebih mendalam dan terperinci mengenai konteks sosial.

1.2. Responden

Partisipan dalam penelitian ini adalah 15 orang guru kelas SD yang berada di dua kabupaten, yaitu kabupaten Sukabumi dan kabupaten Bogor. Peneliti menyebarkan koesioner untuk diisi oleh 15 orang guru di sekolah. Data deskriptif mengenai karakteristik demograsi termasuk gender, lama mengajar, dan tingkat pendidikan disajikan pada **(Tabel 1)**.

Profil responden	Frekuensi	Disajikan (%)
Jenis kelamin		
Wanita	9	63
Pria	6	37
Bertahun-tahun mengajar		
1 -5 Tahun	4	25
6 -10 Tahun	3	15
11 -15 Tahun	4	25
16 -20 Tahun	4	25
20 Tahun ke atas	1	10
Tingkat pendidikan		
Sarjana	15	100
Megister	0	0
Dokter	0	0

Tabel 1. Profil responden

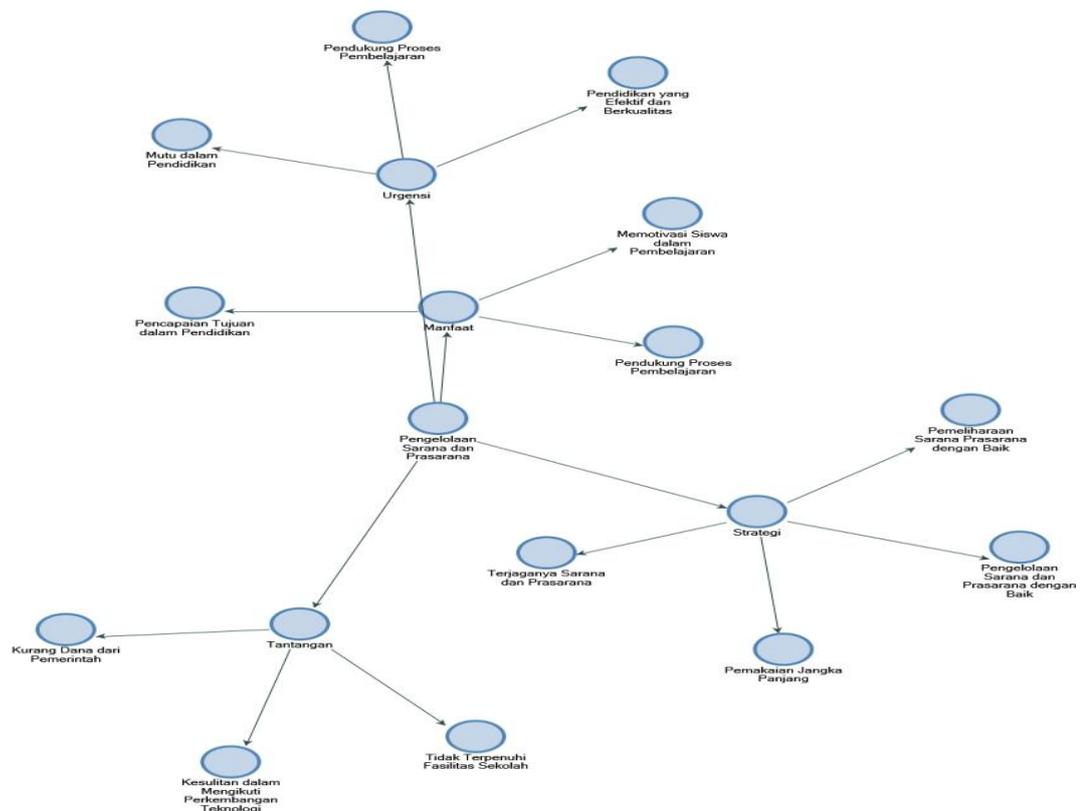
1.3. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara online dengan menggunakan google form terhadap 15 orang guru sekolah dari kabupaten Sukabumi dan kabupaten Bogor. Empat aspek yang diambil dalam wawancara yaitu : urgensi, manfaat, strategi dan tantangan dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah.

Peneliti melakukan wawancara semi struktur yang dimulai dengan merancang data hingga data terkumpul berdasarkan tinjauan literatur yang sesuai.

1.4. Analisis data

Data dianalisis menggunakan analisis deduktif yang dilakukan melalui interpretasi deduktif, menguji keabstrakan data (Amalia, 2018) dan membuat tema. Program Nvivo 12 memvalidasi pengodean dan kateogresasi penelitian. Hasil wawancara dimasukan kedalam kode yang dikelompokkan kedalam kode tertentu. Kemudian seluruh kode dikategorisasikan dan diintegrasikan setiap kode untuk menyederhanakan setiap kode yang akan dikembangkan. Dengan menggunakan teknik deduktif dapat memudahkan untuk mengidentifikasi tema – tema yang diberikan responden dalam menghadapi pertanyaan peneliti. **(Gambar 1)**



Gambar 1. Hasil analisis data (menggunakan Nvivo 12)

HASIL

1.5. Urgensi

Lima subtema urgensi pengelolaan sarana dan prasarana adalah mendukung proses pembelajaran, mutu dalam pendidikan, efektif dan berkualitas, memotivasi siswa, dan terjaganya sarana dan prasarana.

Adalah mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM) dan mengembangkan metode pembelajaran. (Guru 3)

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. (Guru 4)

Sangat penting karena untuk mendukung keberhasilan belajar mengajar di sekolah. (Guru 6)

Ruang kelas yang nyaman dan kondusif menciptakan atmosfer positif yang mendukung fokus dan konsentrasi siswa dalam belajar. (Guru 13)

Sarana dan prasarana termasuk kedalam standar nasional pendidikan sebagaimana (Guru 7) mengatakan : *Dengan adanya sarana dan prasarana dapat meningkatkan kualitas dalam segi pembelajaran maupun kegiatan-kegiatan pembiasaan sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik tanpa rasa tidak nyaman. (Guru 7)*

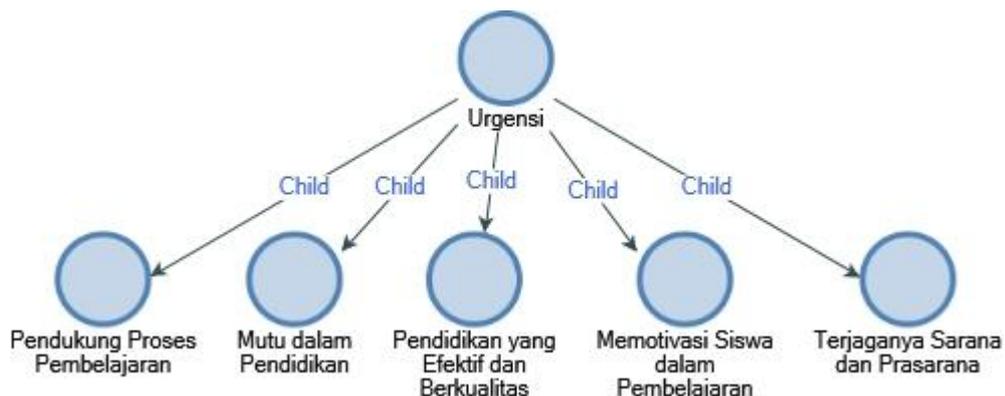
Sarana dan prasarana memiliki urgensi yang besar dalam mendukung kelancaran suatu aktivitas atau proses. Serta memberikan lingkungan pendidikan yang efektif dan berkualitas.(Guru 10)

Sarana dan prasarana yang baik, dan memadai, seperti gedung yang aman dan terawat, dapat menciptakan lingkungan yang aman bagi siswa dan staf sekolah. (Guru 12)

Dengan adanya sarana dan prasarana yang terpenuhi, *sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung proses pendidikan holistik, membantu siswa tumbuh dan berkembang secara optimal, serta meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran. (Guru 15)*

Begitupun dengan (Guru 14) yang mengatakan : *sekolah dapat memberikan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh, mengajarkan mereka dalam pembelajaran yang bermakna, dan menciptakan fondasi untuk kesuksesan akademis dan kehidupan selanjutnya.* (Guru 14)

Urgensi dalam pendidikan merupakan suatu standarisasi yang menjadi tolak ukur pengelolaan lembaga pendidikan agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan mampu menjadi jembatan keberhasilan didalam suatu lembaga pendidikan. instrumen yang harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan adalah dengan mengedepankan proses yang lebih profesional baik mengenai peserta didik, pegawai, dan penyediaan sarana prasarana pendidikan yang merupakan kebutuhan dalam meningkatkan lembaga pendidikan. **(Gambar 2).**



Gambar 2. Urgensi pengelolaan sarana dan prasarana

1.6. Manfaat

Terdapat beberapa manfaat dalam pengelolaan sarana dan prasarana yaitu: mendukungnya proses pembelajaran, pemeliharaan dan pengelolaan, mutu dalam pendidikan, pencapaian tujuan, dan memotivasi siswa.

Pengelolaan sarana dan prasarana memiliki banyak manfaat baik bagi siswa, guru maupun masyarakat sekitar. Manfaat pengelolaan sarana dan prasarana adalah :

Membantu siswa agar lebih fokus dalam belajar, meningkatkan efisiensi waktu dan ruang, mendukung siswa untuk mengasah potensi yang dimiliki. (Guru 1)

Mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. (Guru 8)

Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik memastikan ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, ruang kelas yang bersih dan dilengkapi dengan peralatan mengajar. (Guru 9)

Sarana dan prasarana sekolah yang efektif adalah kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal, memastikan keamanan dan kesejahteraan siswa, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan. (Guru 13)

Selain itu, sarana dan prasarana yang baik mendukung pengembangan keterampilan guru dan memfasilitasi implementasi metode pengajaran yang inovatif. (Guru 10)

Pengelolaan sarana dan prasarana yang efisien membantu mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengurangi pemborosan. Yang dimana melibatkan perencanaan, perawatan, pemeliharaannya, pengembangan infrastruktur secara bijaksana. (Guru 11)

pengelolaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar pendidikan memastikan bahwa sekolah memenuhi persyaratan dan regulasi yang diperlukan, mendukung akreditasi, dan meningkatkan reputasi sekolah. (Guru 12)

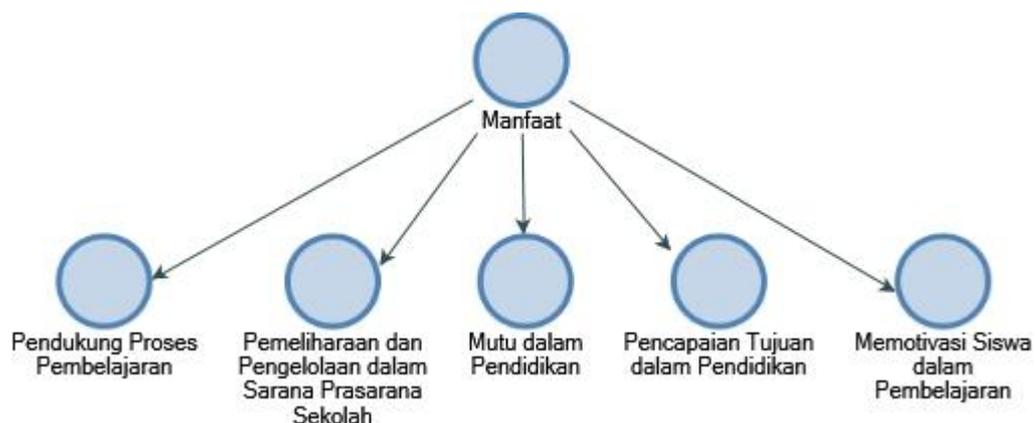
sarana dan prasarana jadi terawat dan terpelihara dengan baik, sehingga bisa dimanfaatkan dalam jangka panjang. (Guru 4)

membangun kecerdasan anak bangsa agar tidak tertinggal dari pendidikan dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. (Guru 5)

pengelolaan sarana dan prasarana sekolah sangat bermanfaat agar sarana dan prasarana dapat lebih terjaga kerapian dan kebersihannya. (Guru 6)

Meningkatkan mutu pembelajaran yang baik, efektif dan efisien (Guru 14)

Manfaat pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting bagi konteks pengembangan dan keberlanjutan suatu organisasi. (Gambar 3).



Gambar 3. Manfaat pengelolaan sarana dan prasarana.

1.7. Strategi

Strategi yang diterapkan oleh para guru yaitu : melakukan pemeliharaan dan pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik, memotivasi siswa, tergajanya sarana dan prasarana sekolah, jangka panjang (dapat digunakan dalam waktu cukup lama).

Strategi tentunya harus ada guru / pegawai yang bertugas dalam memelihara sarana dan prasarana, dan warga sekolah saling bekerjasama menjaga dan memelihara sarana dan prasarana sekolah. (Guru 4)

Penyusunan rencana strategi yang mencakup perawatan rutin, perbaikan, dan pengembangan sarana dan prasarana.(Guru 9)

Perawatan rutin untuk mencegah kerusakan dan memperpanjang usia fasilitas. (Guru 10)

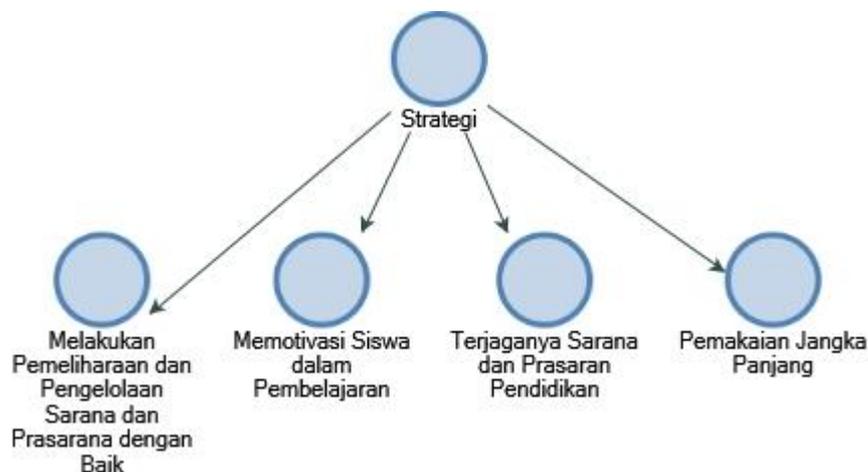
Perbaikan sistem keamanan dan pengawasa untuk melindungi siswa warga sekolah dan aset sekolah.(Guru 13)

Melibatkan siswa dalam perencanaan dan perawatan lingkungan sekolah. (Guru 14)

Pemberdayaan guru untuk memberikan masukan dan mengawasi kondisi sarana dan prasarana. (Guru 15)

Dengan adanya strategi dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen sarana dan prasarana yang ada di sekolah yang dapat membantu memaksimalkan efisiensi, dan kinerja keseluruhan. Dengan

demikian, sekolah dapat memastikan pengelolaan yang efisien dapat mendukung keberlangsungan jangka panjang. (Gambar 4)



Gambar 4. Strategi pengelolaan sarana dan prasarana

1.8. Tantangan

Tantangan yang guru hadapi yakni : Tidak memadai (Kurangny fasilitas), pemeliharaan dan pengelolaan, kesulitan dalam mengikuti perkembangan teknologi, kurang terjaga, dan kurangnya dana pemerintah.

Tantangan dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah meliputi kurangnya sumber daya manusia, keterbatasan dana, dan rendahnya kesadaran guru. Selain itu, permasalahan umum yang terjadi yaitu sarana dan prasarana di beberapa sekolah yang kurang memadai. (Guru 1)

Kurangnya disiplin dalam pemeliharaan sarana dan prasarana.(Guru 2)

Kurangnya kesadaran dalam memelihara sarana dan prasarana di sekolah. (Guru 4)

Dana yang terbatas, tidak memindahkan tugas oknum yang melanggar tata tertib serta pengelolaan sarana dan prasarana yang dikerjakan oleh bukan ahlinya. (Guru 7)

Sekolah dengan anggaran yang terbatas menjadi tantangan lebih besar. (Guru 14)

Pemeliharaan yang tidak teratur dapat menyebabkan kerusakan lebih lanjut. (Guru 12)

Kesulitan dalam mengalokasikan anggaran yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana. (Guru 8)

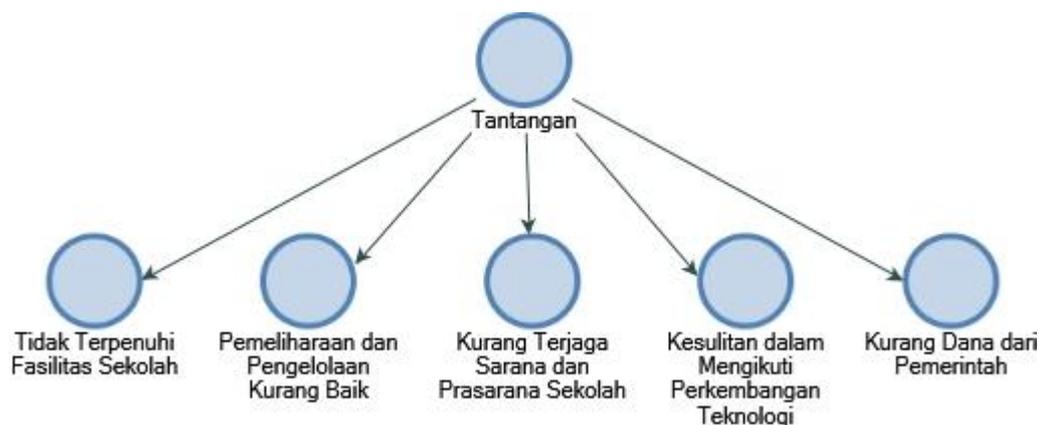
Kesulitan dalam mengikuti perkembangan teknologi. (Guru 10)

Resiko keamanan seperti vandalisme dan pencurian juga menjadi tantangan. (Guru 13)

Tantangan dalam menghadapi kondisi fisik yang tidak terduga seperti kerusakan struktural. (Guru 15)

Tantangan dalam menjaga konsistensi dan ketepatan waktu dalam pemeliharaan rutin. (Guru 11)

Seorang guru tentunya harus menjadi sangat kreatif dan harus mencari jalan keluar sendiri dalam menghadapi permasalahan tersebut. Karena jika fasilitas tidak memadai dapat membuat anak merasa tidak nyaman dan kehilangan fokus dalam belajar. **(Gambar 5)**



Gambar 5. Tantangan pengelolaan sarana dan prasarana

KESIMPULAN

Ruang kelas yang nyaman dan kondusif menciptakan atmosfer positif yang mendukung fokus dan konsentrasi siswa dalam belajar. Sarana dan prasarana memiliki urgensi yang besar dalam mendukung kelancaran suatu aktivitas atau proses. Serta memberikan lingkungan pendidikan yang efektif dan berkualitas. Sarana dan prasarana yang baik dan memadai, seperti gedung yang aman dan terawat, dan menciptakan lingkungan yang aman bagi siswa dan staf di sekolah.

Selain itu, permasalahan umum yang terjadi adalah banyak sekolah yang sarana dan prasarananya kurang memadai. Dana yang terbatas, tidak memindak tegas oknum yang melanggar tata tertib serta pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh bukan ahlinya.

Sekolah dengan anggaran yang terbatas menjadi tantangan lebih besar. pemeliharaan yang tidak teratur dapat menyebabkan kerusakan lebih lanjut. Kesulitan dalam mengalokasikan anggaran yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana. Tantangan dalam menghadapi kondisi fisik yang tidak terduga seperti kerusakan struktural.

REFERENSI

- Amalia, z. (2018). *implementasi kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah di MAN Prambon Nganjuk*. Jurnal dinamika manajemen pendidikan, 1.
- Boko, Y. A. (2020). *perencanaan sarana dan prasarana (SARPRAS) sekolah*. jurnal pendidikan dan ekonomi, 45.
- dai, b. d. (2021). *analisis kebijakan pemerintahan daerah kabupaten wajo nomor 69 tahun 2020 tentang protokol kesehatan covid-19*. jurnal of aafiyah health research, 17.
- Huda, M. N. (2020). *INVENTARISASI DAN PENGHAPUSAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN*. jurnal manajemen pendidikan islam , 1.
- matin dan Fuad, N. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. jakarta: Raja Grafindo Persada. .
- R Aliyyah, F. P. (2017). *THE INFLUENCE OF INDEPENDENCE LEARNING TO NATURAL SCIENCES*. Karimah Tauhid, 3.
- rahayu, s. (2019). *manajemen sarana dan prasarana pendidikan*. 3.
- Restika M, E. H. (2020). *Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih*. jurnal manajemen pendidikan, 1.
- rohiyatun, b. (2021). *pengelolaan sarana dan prasarans di paud*. jurnal visionary, 1.
- sinta, i. m. (2019). *manajemen sarana dan prasarana*. jurnal islamic education manajemen , 85.

sopian, a. (2019). *manajemen sarana dan prasarana*. jurnal tarbiah islamiah, 44.

Yanti, S. D. (2019). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. makalah INA, 8.